

PEDOMAN PENULISAN JURNAL HORTIKULTURA INDONESIA

Jurnal Hortikultura Indonesia merupakan media untuk publikasi tulisan asli yang berkaitan dengan budidaya tanaman secara luas, dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.

Naskah dapat berupa: hasil-hasil penelitian mutakhir (paling lama 5 tahun terakhir), ulasan (review) singkat, analisis kebijakan atau catatan penelitian (*research note*) singkat mengenai teknik percobaan, alat, pengamatan, hasil awal percobaan (*preliminary result*).

Naskah yang diterima adalah **naskah yang belum pernah dimuat atau tidak sedang dalam proses publikasi** dalam jurnal ilmiah nasional maupun internasional lainnya.

FORMAT

Agar naskah dapat dipublikasikan, penulis diharapkan untuk mengikuti format yang telah ditentukan. Naskah termasuk Abstrak **diketik dua spasi** pada kertas HVS ukuran A4 (21 cm x 29.5 cm) dengan pias 3 cm, huruf *Times New Roman* berukuran 12 point. Naskah diketik dengan program *Microsoft Word* (doc).

Setiap halaman diberi nomor secara berurutan, maksimal 15 halaman termasuk tabel dan gambar. **Tabel dan gambar disajikan di bagian naskah (disatukan dengan naskah)**. Naskah dapat dikirimkan melalui:

Jurnal Hortikultura Indonesia
Perhimpunan Hortikultura Indonesia
Fakultas Pertanian IPB
Jl. Meranti, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680
Telpon/fax : (0251) 8629353
E-mail : jhi.perherti@gmail.com
Website : www.perherti.com

SUSUNAN NASKAH

Halaman pertama dari naskah terdiri atas:

- Judul
- Nama lengkap penulis (beri tanda pada penulis untuk korespondensi)
- Alamat dan afiliasi penulis (termasuk fax dan e-mail penulis untuk korespondensi)

Halaman ke-dua terdiri atas:

- Judul
- Abstrak
- *Keywords*

Harap tidak menuliskan nama dan identitas penulis pada halaman ini.

Halaman selanjutnya terdiri atas:

1. Pendahuluan
2. Bahan dan Metode
3. Hasil dan Pembahasan
4. Kesimpulan
5. Ucapan Terima Kasih (bila ada)
6. Daftar Pustaka
7. Tabel
8. Gambar dan legenda gambar

Naskah berupa ulasan, analisis kebijakan, dan catatan penelitian tidak harus ditulis menurut susunan naskah hasil penelitian.

Ketentuan untuk naskah berupa catatan penelitian adalah : maksimum 5 halaman termasuk tabel dan gambar. Pendahuluan dan metode ditulis singkat, dan tanpa abstrak.

DESKRIPSI TIAP BAGIAN NASKAH

Halaman Judul

Judul dicetak tebal (bold) dengan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata sambung. Judul maksimum terdiri atas 12 kata (tanpa kata sambung). Naskah dalam Bahasa Indonesia harus disertai judul dalam Bahasa Inggris yang ditulis miring (*italic*).

Di bawah judul, ditulis nama lengkap (tidak disingkat) semua penulis beserta nama dan alamat lembaga afiliasi penulis. Beri tanda * pada nama penulis untuk korespondensi. Alamat untuk korespondensi dilengkapi dengan kode pos, nomor telepon dan HP, faksimile, dan e-mail.

Contoh penulisan Judul dan Nama Penulis:

**Pengaruh Naungan Tegakan Pohon
Terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas
Beberapa Tanaman Sayuran *Indigenous***

*The Effect of Shade on Growth and
Productivity of Several Indigenous Vegetable*

**Rina Ekawati^{1*}, Anas D. Susila¹, dan Juang
G. Kartika¹**

Abstract dan Keywords

Halaman ke dua terdiri atas Judul, *Abstract* dan *Keywords*. Identitas penulis tidak boleh disertakan pada halaman ini. *Abstract* adalah paragraf yang berdiri sendiri dan harus mencakup tujuan, metode, dan hasil secara ringkas. Tidak ada kutipan pustaka di dalam *Abstract*.

Abstract ditulis dalam Bahasa Inggris, satu paragraph, maksimum 200 kata, dan diketik dalam dua spasi. *Keywords* (kata kunci) ditulis setelah *abstract*, maksimum 5 kata selain kata dalam judul.

Teks

Awal paragraf dimulai 5 indent dari sisi kiri naskah. Penulisan sub judul (**PENDAHULUAN, BAHAN DAN METODE, HASIL DAN PEMBAHASAN, KESIMPULAN, UCAPAN TERIMA KASIH, dan DAFTAR PUSTAKA**) ditulis di tengah dengan huruf kapital dan tidak menggunakan nomor. Sub-sub judul ditulis di kiri halaman dengan cetak miring (*italic*) dan huruf kapital di setiap awal kata.

Nama organisme harus diikuti dengan nama ilmiahnya secara lengkap pada pengungkapan pertama. Nama ilmiah ditulis miring, sedangkan nama penulis dari nama ilmiah dan kata seperti var. ditulis tegak. Contoh: *Elaeis guineensis* Jacq. Singkatan pertama kali ditulis dalam kurung setelah kata-kata yang disingkatnya.

Penulisan satuan menggunakan Standar Internasional (SI). Eksponen negatif digunakan untuk menyatakan satuan penyebut. Contoh: **mg L⁻¹, bukan mg/L**. Satuan ditulis menggunakan spasi setelah angka, kecuali untuk menyatakan persen. Contoh: **37 °C, bukan 37°C; 0.8%, bukan 0.8 %**. Penulisan desimal menggunakan titik (bukan koma). Seluruh tabel dan gambar harus dirujuk dalam teks.

Daftar Pustaka

Ketentuan untuk pustaka sebagai rujukan adalah:

1. sumber pustaka primer: jurnal, paten, disertasi, tesis, dan buku teks, yang ditulis dalam 10 tahun terakhir
2. proporsi jurnal minimal 80%
3. membatasi jumlah pustaka yang mengacu pada diri sendiri (*self citation*)
4. sangat diharapkan untuk merujuk pada naskah yang telah diterbitkan di Jurnal Hortikultura Indonesia

5. sebaiknya dihindari: penggunaan pustaka di dalam pustaka, buku populer, dan pustaka dari internet kecuali jurnal dan dari instansi pemerintah atau swasta
6. abstrak tidak diperbolehkan sebagai rujukan

Pustaka di dalam teks. Pustaka ditulis menurut nama akhir (nama keluarga) dan tahun. Jika penulis lebih dari dua orang, maka ditulis nama penulis pertama diikuti dengan *et al.* Yang dicetak miring (*italic*). Contoh:

Manurung *et al.* (2007), terdapat beberapa sayuran *indigenous* yang berpotensi dikembangkan di bawah naungan dengan tingkat naungan sedang, diantaranya adalah bayam, kangkung, terung, cabai, tomat, kacang panjang, dan katuk.

Daftar pustaka. Daftar pustaka ditulis berdasarkan urutan alfabet dari nama akhir penulis pertama. Pustaka dengan nama penulis (kelompok penulis) yang sama diurutkan secara kronologis. Apabila ada lebih dari satu pustaka yang ditulis penulis (kelompok penulis) yang sama pada tahun yang sama, maka huruf 'a', 'b' dan seterusnya ditambahkan setelah tahun.

Beberapa contoh penulisan daftar pustaka adalah sebagai berikut:

Jurnal

Save, R. S., J. Penuelas, O. Marva, L. Serrano. 1993. Changes in leaf osmotic and elastic properties and canopy structure of strawberries under mild water stress. Hort. Sci. 28 : 925-927.

Bron, I.U., A.P. Jacomino. 2006. Ripening and quality of 'Golden' papaya fruit harvested at different maturity stages. Braz. J. Plant Physiol. 18(3):389-396.

Buku

Kader, A.A. 1992. Postharvest Biology and Technology of Horticultural Crops. University of California, Davis.

Bab dalam Buku

Desai, U.T., N. Wagh. 1995. Papaya. p. 297-313. In D.K. Salunkhe, S.S. Kadum (eds.). Handbook of Production, Composition, Storage and Processing. Marcel Dekker, Inc.

Prosiding

Suketi, K., W.D. Widodo, K.D. Purba. 2007. Kajian daya simpan buah pepaya. hal. 300-305. Dalam N. Rostini, T. Nurmala, A. Karuniawan, A. Nuraini, S. Amien, D. Ruswandi, W.A. Qosim (eds.). Prosiding Seminar dan Kongres IX Perhimpunan Agronomi Indonesia (PERAGI). Pengembangan dan Optimalisasi Produksi Komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Bioenergi. Bandung, 15-17 November 2007.

Disertasi/Tesis

Dorly. 2009. Studi struktur sekretori getah kuning dan pengaruh kalsium terhadap cecair getah kuning pada buah manggis (*Garcinia mangostana* L.). Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor. 134 hal.

Tabel

Tabel berukuran lebar maksimal 166 mm. Penomoran tabel adalah berurutan. Judul tabel ditulis singkat namun lengkap. Judul dan kepala tabel menggunakan huruf kapital pada awal kalimat. Garis vertikal tidak boleh digunakan. Catatan kaki menggunakan angka dengan kurung tutup dan diketik *superscript*. Tanda bintang (*) atau (**) digunakan untuk menunjukkan tingkat nyata berturut-turut pada taraf 95% dan 99%. Jika digunakan taraf nyata yang lain, gunakan simbol tambahan. Contoh penulisan tabel dan judulnya:

Tabel 4. Rata-rata jumlah bunga per tanaman dan persentase bunga gugur pada tanaman stroberi selama dua periode panen

Perlakuan	Jumlah	% Bunga
Drip setiap hari	43.4 a	65.8
Drip dua hari	42.3 a	61.6
Manual setiap hari	42.0 a	61.2
Manual dua hari	37.3 b	60.2

Keterangan : Angka-angka yang diikuti oleh huruf yang berbeda pada kolom yang sama adalah berbeda nyata pada uji DMRT taraf 5%

Gambar

Gambar dan ilustrasi harus menggunakan resolusi tinggi dan kontras yang baik dalam format JPEG, PDF atau TIFF. Resolusi minimal untuk foto adalah 300 dpi (*dot per inch*), sedangkan untuk grafik dan *line art* adalah 600 dpi. Gambar hitam putih harus dibuat dalam

mode *grayscale*, sedangkan gambar berwarna dalam mode RGB. Gambar dibuat berukuran lebar maksimal 80 mm (satu kolom), 125 mm (satu setengah kolom), atau 166 mm (dua kolom).

Contoh gambar berukuran 1 kolom:

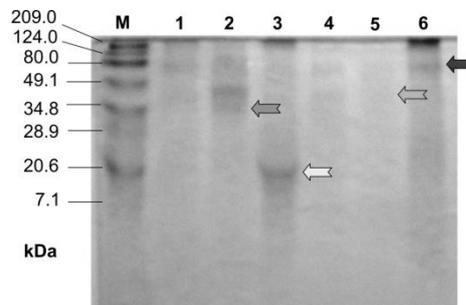


Figure. 2. Bands of extracellular protein from Foc isolates viewed with SDS-PAGE method. Lane (M) marker, (1) Bnt1, (2) Bnt2, (3) Btu3, (4) Wsb3, (5) Lmp3, and (6) Kjl1 isolates.

Gambar dianjurkan hitam putih. Apabila ingin mencantumkan gambar berwarna, biaya cetak dibebankan kepada penulis.

Keterangan di dalam gambar harus jelas. Jika ukuran gambar diperkecil maka semua tulisan harus tetap dapat terbaca.

Prosedur Publikasi

Seluruh naskah yang diterima akan dikirimkan ke Dewan Editor untuk dinilai. Dewan Editor berhak meminta penulis untuk melakukan perbaikan sebelum naskah dikirim ke penelaah. Editor juga berhak menolak naskah jika naskah tidak sesuai dengan format yang telah ditentukan.

Naskah akan ditelaah oleh minimum dua orang ahli di bidang yang bersangkutan. Dewan Editor akan menentukan naskah yang dapat diterbitkan berdasarkan hasil penelaahan. Hasil penelaahan diberitahukan kepada penulis.

Biaya Publikasi

Biaya cetak untuk naskah yang telah disetujui adalah Rp. 500.000. Jika terdapat halaman dengan foto/gambar berwarna maka dikenai biaya tambahan. Penulis akan mendapatkan 5 buah cetak lepas (*reprint*) dan 1 Jurnal Hortikultura Indonesia untuk 2 edisi sejak naskahnya dicetak.